

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan dalam mendukung efektivitas pengendalian internal pada SPBU 44.513.14 Kedungrandu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan pada SPBU 44.513.14 Kedungrandu**

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan pada SPBU 44.513.14 Kedungrandu telah berjalan dengan baik melalui penggunaan aplikasi *MyPertamina* dan sistem Telkom yang mendukung pencatatan transaksi penjualan BBM secara otomatis. Sistem tersebut didukung oleh kelengkapan dokumen penjualan, prosedur yang jelas, laporan penjualan yang andal, serta adanya *audit trail* melalui sistem ATG. Meskipun masih ditemukan selisih pencatatan sebesar 42 liter atau sekitar 0,01% dari total penjualan, tingkat keakuratan pencatatan dapat dikategorikan baik karena selisih tersebut relatif kecil dan masih dalam batas yang dapat ditoleransi.

##### **5.1.2 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan berperan dalam mendukung efektivitas pengendalian internal di SPBU 44.513.14 Kedungrandu.**

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan telah mendukung efektivitas pengendalian internal pada SPBU 44.513.14 Kedungrandu. Hal ini terlihat dari adanya lingkungan pengendalian yang cukup baik, proses identifikasi risiko melalui audit internal, pemisahan tugas dalam aktivitas penjualan, komunikasi informasi yang berjalan secara rutin, serta kegiatan pemantauan melalui *cross check* dan evaluasi berkala. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan, seperti perangkapan tugas akibat keterbatasan sumber daya manusia dan belum adanya prosedur khusus dalam pengelolaan

risiko, sehingga pengendalian internal masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 SPBU 44.513.14 Kedungrandu**

Sebaiknya SPBU meningkatkan optimalisasi penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan dengan mengurangi pencatatan manual dan lebih memaksimalkan sistem komputerisasi agar proses pencatatan transaksi menjadi lebih akurat, efisien, dan terintegrasi.

### **5.2.2 Pihak Manajemen**

Perlu menyusun prosedur penanganan risiko secara tertulis dan lebih terstruktur agar proses pengendalian risiko tidak hanya bergantung pada audit dan pengawasan langsung dari manajer

### **5.2.3 Bagi Karyawan SPBU**

Untuk mengurangi risiko perangkapan tugas, pihak SPBU disarankan melakukan pembagian tugas yang lebih jelas atau menambah tenaga kerja sesuai kebutuhan operasional sehingga fungsi pengendalian internal dapat berjalan lebih optimal.

### **5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan dan efektivitas pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods*. Pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur secara empiris pengaruh implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal melalui pengujian hubungan antarvariabel, sedangkan pendekatan *mixed methods* dapat memberikan pemahaman yang

lebih komprehensif dengan mengombinasikan data kuantitatif dan data kualitatif.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang diduga memengaruhi efektivitas pengendalian internal, seperti kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi karyawan, sistem pengawasan, budaya organisasi, serta manajemen risiko. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung pengendalian internal.

